

**PENGUNAAN *MODEL PROBLEM BASED LEARNING* (PBL)
UNTUK PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA
CEPAT DENGAN MENGGUNAKAN APLIKASI
SPREEDER PADA SISWA KELAS V SDN 02
SITUJUAH GADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



OLEH :

FAISAL RAMADHAN

NIM. 21129386

DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2025

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGUNAAN *MODEL PROBLEM BASED LEARNING (PBL)* UNTUK
PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA CEPAT DENGAN
MENGUNAKAN APLIKASI *SPREEDER* PADA SISWA
KELAS V SDN 02 SITUJUAH GADANG

Nama : Faisal Ramadhan
NIM : 21129386
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1)
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Universitas : Universitas Negeri Padang

Mengetahui,
Kepala Departemen PGSD,



Prof. Dr. Yanti Fitria, S. Pd., M.Pd
NIP. 197605202008012020

Padang, 18 Agustus 2025
Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing,



Dr. Desyandri, S.Pd., M.Pd.
NIP. 197212292006041001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah Di Pertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Penggunaan Model *Problem Based Learning (PBL)*
untuk Peningkatan Keterampilan Membaca Cepat
dengan Menggunakan Aplikasi *Spreeder* pada Siswa
Kelas V SDN 02 Situjuah Gadang.

Nama : Faisal Ramadhan

NIM/TM : 21129386/2021

Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Institusi : Universitas Negeri Padang

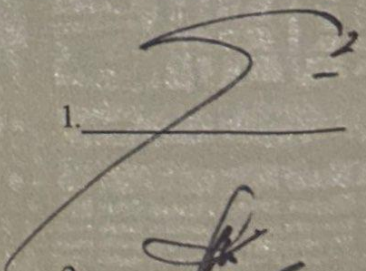
Padang, 18 Agustus 2025

Tim Penguji,

Nama

Tanda Tangan

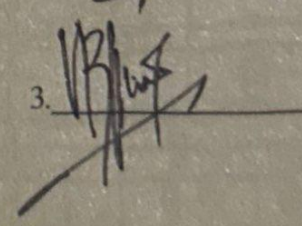
1. Ketua : Dr. Desyandri, S.Pd., M.Pd.

1. 

2. Anggota : Dr. Chandra, M.Pd.

2. 

3. Anggota : Dra. Rahmatina, M.Pd.

3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Faisal Ramadhan
NIM/BP : 21129386/2021
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Penggunaan Model *Problem Based Learning* (PBL)
untuk Peningkatan Keterampilan Membaca Cepat Dengan
Menggunakan Aplikasi Spreeder Pada Siswa Kelas V
SDN 02 Situjuh Gadang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dengan bantuan Bapak dosen pembimbing, Ibu & Bapak dosen penguji dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan

Padang, 18 Juni 2025

Saya yang menyatakan



Faisal Ramadhan

NIM.21129386

ABSTRAK

Faisal Ramadhan. **Penggunaan *Model Problem Based Learning* (Pbl) Untuk Peningkatan Keterampilan Membaca Cepat Dengan Menggunakan Aplikasi *Spreeder* Pada Siswa Kelas V Sdn 02 Situjuah Gadang. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.**

Kemampuan membaca cepat merupakan kebutuhan penting dalam menghadapi tantangan abad ke-21, khususnya di era Revolusi Industri 4.0 yang menuntut kecepatan dalam memperoleh dan memahami informasi secara efektif. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan membaca cepat siswa kelas V di SDN 02 Situjuah Gadang. Oleh karena itu, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan aplikasi Spreeder dalam meningkatkan keterampilan membaca cepat siswa.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan proses penerapan model PBL dalam pembelajaran membaca cepat, menganalisis peningkatan kemampuan membaca cepat siswa, serta mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran yang menggunakan aplikasi Spreeder. Penelitian ini didasarkan pada teori Dalman dan Tony Buzan yang menyatakan bahwa membaca cepat adalah keterampilan yang dapat dilatih untuk meningkatkan efisiensi membaca tanpa mengorbankan pemahaman isi. Metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing terdiri dari tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model PBL yang dikombinasikan dengan penggunaan aplikasi Spreeder mampu meningkatkan kecepatan membaca siswa secara signifikan. Seluruh siswa yang awalnya tidak mencapai target kecepatan membaca 100 kata per menit pada siklus pertama, berhasil mencapainya pada siklus kedua. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran berbasis masalah berbantuan teknologi efektif diterapkan untuk meningkatkan keterampilan membaca cepat siswa sekolah dasar.

Kata kunci: membaca cepat, Problem Based Learning, Spreeder.

ABSTRACT

Faisal Ramadhan. *The Use of the Problem Based Learning (PBL) Model to Improve Speed Reading Skills Using the Spreeder Application in Fifth Grade Students of SDN 02 Situjuh Gadang. Faculty of Education, Universitas Negeri Padang.*

Speed reading is an essential skill in facing the challenges of the 21st century, particularly in the era of the Industrial Revolution 4.0 which demands efficiency in acquiring and understanding information. This research was motivated by the low speed reading ability of fifth-grade students at SDN 02 Situjuh Gadang. Therefore, the research problem formulated in this study is how the implementation of the Problem Based Learning (PBL) model assisted by the Spreeder application can improve students' speed reading skills.

The purpose of this study is to describe the process of implementing the PBL model in speed reading instruction, analyze the improvement in students' speed reading skills, and examine students' responses to learning using the Spreeder application. This research is based on the theories of Dalman and Tony Buzan, who state that speed reading is a trainable skill to increase reading efficiency without sacrificing comprehension. The method used is Classroom Action Research (CAR), which was carried out in two cycles, each consisting of planning, implementation, observation, and reflection stages.

The results showed that the implementation of the PBL model combined with the use of the Spreeder application significantly improved students' reading speed. All students who initially did not meet the target of reading 100 words per minute in the first cycle were able to reach the target in the second cycle. Thus, it can be concluded that the technology-assisted problem-based learning model is effective in improving the speed reading skills of elementary school students.

Keywords: *speed reading, Problem Based Learning, Spreeder.*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti berupa kesehatan dan kesempatan sehingga peneliti dapat mengadakan penelitian serta menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya shalawat beriring salam, semoga disampaikan Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi panutan bagi umat islam dan telah mengubah akhlak umat manusia dari zaman jahiliyah menjadi zaman yang penuh ilmu pengetahuan, moral dan etika. Sehingga dengan perjuangan dan pengorbananbeliau kita dapat merasakan manisnya iman dan ilmu pengetahuan.

Skripsi yang berjudul **“Penggunaan Model *Problem Based Learning* (PBL) Untuk Peningkatan Keterampilan Membaca Cepat Dengan menggunakan Aplikasi Spreeder Pada siswa Kelas V SDN 02 Situjuh Gadang”** ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP). Skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan baik tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik itu bantuan secara moril maupun secara materi. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Yanti Fitria, S.Pd., M.Pd selaku Kepala Departemen PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin penelitian kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Masniladevi, S.Pd., M. Pd selaku Koordinator PGSD UPP I Air Tawar Barat FIP UNP.

3. Bapak Dr. Desyandri, S.Pd, M.Pd. selaku pembimbing yang dengan sabar, tulus, dan ikhlas telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran dalam memberikan bimbingan, motivasi, arahan, dan saran yang sangat berharga kepada peneliti baik sejak pembuatan proposal sampai menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Chandra, M.Pd selaku penguji I dan Ibu Dra Rahmatina, M.Pd selaku penguji II yang telah banyak memberi masukan, saran dan petunjuk demi penyempurnaan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen beserta staf jurusan PGSD yang telah memberikan sumbangan pikirannya selama peneliti menuntut ilmu dalam perkuliahan.
6. Ibu Maylinda, S.Pd. selaku kepala sekolah SD Negeri 02 Situjuh Gadang yang telah memberikan izin penelitian kepada peneliti dan ibu Irma Adriyani, S.Pd selaku guru kelas V yang telah memberikan waktu dan membantu peneliti pada proses penelitian berlangsung.
7. Kepada Orang tua penulis yaitu Alm. Zadri dan Ibu Maylinda, yang telah mendukung penulis sejauh ini, dan doa yang selalu penulis hadiahkan kepada ayah tercinta yang telah berpulang semasa penulisan tugas akhir ini, dan karna tugas akhir ini pula penulis tidak dapat melihat, memeluk, mencium ayah tercinta untuk terakhir kalinya, terimakasih untuk ayah tercinta untuk semua perjuanganmu selama ini, perjuangan serta semangat untuk sembuh agar bisa menyaksikan peneliti menyelesaikan perkuliahan, walaupun harus keluar masuk ICU

dan melawan segala ketakutanmu, dan Ibunda tercinta terima kasih untuk semua dukungannya selama ini hingga penulis sampai pada titik ini dan terima kasi juga untuk keluarga penulis yang sudah mendukung penulis yaitu bang yusuf, farid, dan kakak berlian. Penulis mengucapkan terimakasih atas doa dan dukungannya kepada penulis.

8. Dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Secara khusus, terima kasih yang sebesar-besarnya juga penulis sampaikan kepada Citra Amelia atas doa, dukungan, dan semangat yang diberikan selama proses penyusunan skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, terima kasih penulis ucapkan untuk semua waktu yang sudah diluangkan untuk mendukung dan membantu penulis dari keterpurukan sampai penulis berhasil bangkit untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Padang, 18 Juni 2025

Faisal Ramadhan

NIM.21129206

DAFTAR ISI

	Hal
SURAT PERNYATAAN.....	ii
ABSTRAK.	iii
ABSTRACT.....	iv
KATA PENGANTAR.	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GRAFIK.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.	1
B. Rumusan Masalah.....	11
C. Tujuan Penelitian.	12
D. Manfaat Penelitian.	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	15
A. Landasan Teori.	15
B. Kerangka Teori.	51
BAB III METODE PENELITIAN.....	54
A. Setting Penelitian.	54
B. Rancangan Penelitian.....	55
C. Prosedur Penelitian	63
D. Data dan Sumber Data.....	67
E. Teknik dan Instrumen Penelitian	69

F. Teknik Analisis Data.	74
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN,	77
A. Hasil Penelitian.....	77
B. Pembahasan.	112
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	128
A. Simpulan.....	128
B. Saran.	128
DAFTAR PUSTAKA.	127

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1. Daftar uji coba Membaca Cepat	7
Tabel 2. Komponen Modul Ajar.....	22
Tabel 3. Elemen dan Capaian pembelajaran Bahasa Indonesia	31
Tabel 4. Klasifikasi Tingkat Kemampuan Membaca	40
Tabel 5. Sintaks Model Problem Based Learning.....	43
Tabel 6. Rentang Prediket.....	77
Tabel 7. Klafikasi Tingkat Keterampilan Membaca	77
Tabel 8. Hasil Membaca Cepat Peserta Didik SDN 02 Situjuah Gadang Siklus I	95
Tabel 9. Klasifikasi Tingkat Kemampuan Membaca.....	96

DAFTAR BAGAN

	Hal
Bagan 1. Kerangka Teori	54
Bagan 2 Alur Penelitian Tindakan Kelas.....	63

DAFTAR GRAFIK

	Hal
Grafik 1. Peningkatan Keterampilan Membaca Cepat Siklus I.	118
Grafik 1. Peningkatan Keterampilan Membaca Cepat Siklus II.	118
Grafik 1. Peningkatan Aspek Modul Ajar, guru, Peserta didik.	125
Grafik 1. Peningkatan Keterampilan Membaca Cepat Siklus II.	125

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
Lampiran 1. Pedoman Wawancara.	133
Lampiran 2. Hasil Wawancara.	134
Lampiran 3. Hasil Uji Kecepatan Membaca Cepat pada Observasi.	137
Lampiran 4. Modul Ajar Siklus I.	138
Lampiran 5. Bahan Ajar.	141
Lampiran 6. Media Pembelajaran.	142
Lampiran 7. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).	143
Lampiran 8. LKPD Yang Sudah Diisi.	147
Lampiran 9. Lembar Pengamatan Perancangan Modul Ajar Siklus I.	151
Lampiran 10. Lembar Pengamatan Aspek Guru Siklus I.	156
Lampiran 11. Lembar Pengamatan Aktivitas Peserta didik Siklus I.	160
Lampiran 12. Hasil Penilaian Keterampilan Membaca Cepat Siklus I.	165
Lampiran 13. Hasil Penilaian Sikap Peserta didik Siklus I.	167
Lampiran 14. Rekapitulasi Siklus I.	168
Lampiran 15. Modul Ajar Siklus II.	169
Lampiran 16. Bahan Ajar Siklus II.	172
Lampiran 17. Media Pembelajaran.	173
Lampiran 18. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).	174
Lampiran 19. LKPD Yang Sudah Diisi.	178
Lampiran 20. Lembar Pengamatan Modul Ajar Siklus II.	182
Lampiran 21. Lembar Pengamatan Aspek Guru Siklus II.	186
Lampiran 22. Lembar Pengamatan Peserta Didik Siklus II.	190

Lampiran 23. Hasil Penilaian Keterampilan Membaca Cepat Siklus II.	195
Lampiran 24. Lembar Penilaian Sikap Siklus II.	197
Lampiran 25. Rekapitulasi Siklus II.....	198
Lampiran 26. Rekapitulasi Siklus I dan Siklus II.	199
Lampiran 27. Dokumentasi Observasi dan Penelitian.	200
Lampiran 28. Surat Izin Penelitian.....	209
Lampiran 29.Surat Balasan Penelitian.	210

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Revolusi merupakan sebuah perubahan besar yang bertujuan untuk menjadikan dunia lebih maju. Perubahan era ini tidak dapat dihindari oleh siapapun sehingga dibutuhkan penyiapan sumber daya manusia (SDM) yang memadai agar siap menyesuaikan dan mampu bersaing dalam skala global. Saat ini Indonesia berada di era pembelajaran abad 21 yang merupakan suatu peristiwa penggabungan teknologi sistem komunikasi dan informasi yang dijadikan sebagai acuan dalam menjalani kehidupan. Era pembelajaran ditandai dengan meningkatnya konektivitas, interaksi serta perkembangan sistem digital, kecerdasan artifisial, dan virtual (Doringin *et al.*, 2020). Dengan semakin konvergennya batas antara manusia, mesin dan sumber daya lainnya, teknologi informasi dan komunikasi tentu berimbas pula pada berbagai sektor kehidupan. Salah satunya yakni berdampak terhadap sistem pendidikan di Indonesia.

Dunia pendidikan pada era pembelajaran abad 21 ini menghadapi tantangan yang amat besar. Pendidikan di era abad 21 ini bukan hanya mengedepankan pengetahuan, melainkan juga diperlukan keseimbangan antara pengetahuan dan keterampilan sebagai dasar untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Keterampilan yang dimaksud yaitu keterampilan abad 21 atau dikenal dengan keterampilan 4C. Keterampilan 4C merupakan keterampilan yang terdiri dari keterampilan (*Collaboration*) bekerja sama, (*Comunication*) berkomunikasi, (*Critical thinking*) berpikir kritis, dan (*Creativity*) kreatif yang diharapkan mampu menghasilkan generasi sesuai dengan perkembangan zaman

(Anton & Trisoni, 2022). Dunia pendidikan di era pembelajaran abad 21 yang sarat akan teknologi yang super cepat akan membawa perubahan yang cukup signifikan, terutama terhadap kurikulum yang digunakan.

Teknologi di masa sekarang merupakan suatu keharusan yang tidak dapat dihindari untuk diintegrasikan ke dalam pembelajaran. Pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi telah mengubah paradigma pembelajaran, dari pembelajaran yang bersifat konvensional menjadi pembelajaran yang bersifat aktif dan menyenangkan. Adanya peranan multimedia sebagai salah satu perkembangan teknologi, mampu mengubah cara pembelajaran (Widiasasanti, 2023). Dony Ariyus mengungkapkan bahwa multimedia berasal dari dua kata, yaitu multi dan media. Multi berarti banyak dan media biasa diartikan alat untuk menyampaikan atau membuat sesuatu, perantara, alat pengantar, suatu bentuk komunikasi seperti surat kabar, majalah, atau televisi (Satria & Egok, 2020). Menurut Sibuea *et al.*, (2024) multimedia digunakan untuk menyampaikan segala informasi dalam pembelajaran yang terdiri dari beberapa elemen informasi seperti teks, grafik, gambar, foto, animasi, audio, dan lainnya.

Salah satu keterampilan dasar yang sangat penting bagi siswa, terutama di tingkat sekolah dasar, adalah kemampuan membaca. Membaca tidak hanya membantu dalam mendapatkan informasi, tetapi juga membantu dalam belajar berpikir kritis dan kreatif. Mengingat banyaknya informasi yang tersedia dan kebutuhan untuk mengolah informasi secara efektif, keterampilan membaca menjadi semakin penting di era teknologi modern. Dalam era pembelajaran abad 21 keterampilan membaca cepat menjadi suatu aspek penting yang dibutuhkan

oleh siswa. Oleh karena itu, sangat penting bagi siswa untuk meningkatkan kemampuan membaca dengan cepat, terutama bagi siswa yang berada di kelas V SD. Namun, banyak siswa yang kesulitan membaca cepat. Beberapa faktor yang dapat menghambat kemampuan membaca cepat termasuk kurangnya minat untuk membaca, pendekatan pembelajaran yang tidak menarik, dan kurangnya penerapan teknologi dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, untuk meningkatkan keterampilan, diperlukan metode yang kreatif dan efisien.

Kurikulum yang digunakan dalam pendidikan di Indonesia telah banyak mengalami perubahan seperti Kurikulum Merdeka yang bertujuan untuk menyesuaikan dengan perkembangan zaman (Marsela Yulianti *et al.*, 2022). Dalam kurikulum ini peserta didik diberi kebebasan untuk berfikir dan belajar dari sumber mana saja, agar mampu mencari pengetahuan dan memecahkan masalah yang dihadapi secara nyata. Dalam kurikulum merdeka, guru juga memiliki kebebasan dalam menentukan perangkat ajar yang disesuaikan dengan kebutuhan dan minat belajar peserta didik (Marsela Yulianti *et al.*, 2022). Dengan demikian, keberhasilan suatu kurikulum turut ditentukan oleh kualitas dari pendidik seperti guru.

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di Sekolah Dasar yang memuat empat keterampilan di dalamnya, salah satunya yaitu keterampilan membaca. Menurut Irma Sari *et al.*, (2021) keterampilan membaca memiliki peran penting dalam kehidupan manusia karena membaca merupakan salah satu kegiatan untuk memperoleh berbagai informasi, wawasan baru yang sebelumnya belum pernah didapatkan, serta memahami arti atau

makna yang terkandung di dalam bahan tulis. Dalam hal ini, membaca pemahaman salah satu aspek kemampuan berbahasa yang harus dikuasai oleh peserta didik sekolah dasar. Menurut Tarigan Dewi *et al.*, (2021) membaca pemahaman (reading for undersanding) merupakan jenis membaca untuk memahami standar-standar atau norma kesastraan dalam usaha memperoleh pemahaman terhadap teks.

Implementasi Kurikulum Merdeka tidak terlepas dari Modul Ajar sebagai komponen pendukungnya. Modul Ajar merupakan salah satu jenis perangkat ajar yang memuat rencana pelaksanaan pembelajaran, untuk membantu mengarahkan proses pembelajaran mencapai Capaian Pembelajaran (CP) (Kemendikbud, 2020). Hal ini sejalan dengan Rahima (2022) bahwa Modul Ajar adalah sejumlah alat atau sarana media, metode, petunjuk, dan pedoman yang dirancang yang dirancang secara sistematis dan menarik.

Modul Ajar dilengkapi dengan komponen yang menjadi dasar dalam proses penyusunan. Komponen Modul Ajar pada kurikulum Merdeka umumnya terdiri dari 3 komponen sebagai berikut: a) Komponen informasi umum; b) Komponen Inti; c) Lampiran. Menurut Maulida (2020), pada komponen informasi umum meliputi beberapa poin yaitu, identitas peneliti modul, institusi asal, tahun dibentuknya Modul Ajar, jenjang sekolah, kelas, alokasi waktu, kompetensi awal, Profil pelajar pancasila, sarana dan prasarana, target peserta didik dan model pembelajaran. Sementara pada komponen inti Modul Ajar meliputi tujuan pembelajaran, asesmen, pemahaman bermakna, pertanyaan pemantik, kegiatan pembelajaran, dan refleksi peserta didik dan guru. Pada tahap akhir, yaitu

lampiran yang meliputi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), pengayaan dan remedial, bahan bacaan guru dan peserta didik, glosarium dan daftar pustaka.

Pelaksanaan pembelajaran yang ideal adalah pembelajaran yang memungkinkan peserta didik belajar keterampilan, ilmu pengetahuan, sikap yang bermanfaat, dan mengaplikasikan dalam kehidupan (Ramatni et al, 2023). Proses pembelajaran yang ideal yaitu didalam pelaksanaannya terdapat pendekatan atau model pembelajaran yang sesuai dengan materi, tujuan pembelajaran, dan karakteristik peserta didik serta mampu menciptakan kondisi pembelajaran yang menyenangkan sehingga tujuan pembelajarannya tercapai secara efektif.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di kelas V SDN 02 Situjuh Gadang yang merupakan Sekolah Dasar Negeri yang terletak di Kecamatan Limo Nagari Kabupaten Lima Puluh Kota, Provinsi Sumatera Barat. Observasi awal yang dilakukan pada tanggal 14 Mei 2025, peneliti menemukan beberapa permasalahan. Pertama pada aspek Modul Ajar yaitu; (1) Belum menggunakan model dan media pembelajaran yang menarik dan inovatif bagi peserta didik yang dapat menunjang motivasi, minat dan hasil belajar peserta didik; (2) Belum mencantumkan langkah-langkah model pembelajaran yang dipilih pada kegiatan inti; (3) Tidak melaksanakan pembelajaran sesuai modul ajar yang sudah dirancang; (4) Modul Ajar belum mencantumkan bahan ajar dan media pembelajaran.

Kedua, peneliti menemukan permasalahan saat proses pembelajaran berlangsung yaitu; (1) Guru belum menciptakan suasana belajar peserta didik

yang aktif. Terlihat dari proses pembelajaran yang berlangsung, guru hanya fokus menyampaikan semua materi yang diajarkan; (2) Guru belum memvariasikan model pembelajaran sehingga proses pembelajaran terasa tidak menarik. Terlihat pada proses pembelajaran berlangsung guru hanya menggunakan model pembelajaran dari buku saja; (3) Guru lebih sering memberikan tugas mandiri pada materi yang dapat dikerjakan secara berkelompok. Terlihat pada proses pembelajaran peserta didik tidak melakukan diskusi dengan sesamanya dan lebih banyak bekerja secara individu.

Ketiga, peneliti menemukan permasalahan pada lambatnya peserta didik dalam membaca, bahwa masih terdapat beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca cepat dan bahkan 7 diantaranya masih lambat dalam membaca, data dapat dilihat pada uji coba membaca teks cerita dibawah.

Tabel 1. Daftar hasil Uji Kecepatan Membaca Peserta didik dengan judul teks “Lomba membaca cepat”

No.	Nama Siswa	Waktu Membaca teks pada observasi	Waktu Membaca Teks dengan kecepatan 100 KPM	Selisih Waktu Baca	Keterangan
1	MD	2 menit 55 detik	1 menit	1 menit 55 detik	Belum Tercapai
2	WR	2 menit 34 detik	1 menit	1 menit 34 detik	Belum Tercapai
3	W	2 menit 6 detik	1 menit	1 menit 6 detik	Belum Tercapai
4	NR	2 menit 15 detik	1 menit	1 menit 15 detik	Belum Tercapai
5	RA	1 menit 53 detik	1 menit	53 detik	Belum Tercapai
6	AHS	59 detik	1 menit	-1	Tercapai
7	QZE	1 menit	1 menit	0	Tercapai
8	AS	1 menit 2 detik	1 menit	2 detik	Tercapai
9	MA	1 menit 27 detik	1 menit	27 detik	Belum tercapai
10	GFA	56 detik	1 menit	-1 detik	Tercapai
11	R	1 menit 7 detik	1 menit	7 detik	Belum tercapai

Sumber: Pengujian Peserta Didik kelas V SDN 02 Situjuh Gadang dengan teks cerita “lomba membaca cepat” dengan kecepatan 100 KPM.

Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat ketidak sesuaian dalam metode pembelajaran. Beberapa faktor yang menghambat dalam proses pembelajaran ini

antara lain kurangnya minat membaca, metode yang digunakan, serta belum optimalnya penggunaan integrasi teknologi dalam pembelajaran.

Selanjutnya, pada tanggal 17 Desember 2024 peneliti melakukan wawancara terhadap guru kelas V, terdapat beberapa permasalahan yaitu: (1) Guru masih menggunakan metode pembelajaran masih menggunakan metode komunikasi satu arah yang lebih dominan (ceramah) yang masih berpusat kepada pendidik (*teacher centre*); (2) Belum menggunakan model pembelajaran yang inovatif dan menarik, hanya menggunakan model dan media yang ada di buku saja; (3) Belum, menggunakan media pembelajaran digital pada saat proses pembelajaran Bahasa Indonesia.

Permasalahan diatas berdampak pada hasil belajar peserta didik. Hasil tersebut dapat dilihat dari tabel hasil membaca peserta didik dengan kecepatan 100 KPM, hasil yang diperoleh termasuk rendah dapat dilihat pada tabel di atas.

Berdasarkan data diatas dapat di ambil informasi bahwa kelas V SDN 02 Situjuah Gadang hanya terdapat 4 orang peserta didik yang mencapai target membaca cepat 100 KPM dan terdapat 7 orang peserta didik yang belum dapat mencapai target baca cepat yaitu 100 KPM dimana menurut klasifikasi tingkat kemampuan membaca berdasarkan kategori usia secara umum dengan menggunakan klasifikasi jenjang pendidikan kategori 7 peserta didik tersebut masuk dalam kategori rendah karna kemampuan membaca kurang dari 100 KPM. (Perpustakaan Nasional Republik Indonesia 2021, Pedoman Teknik Membaca Cepat/tim penyusun Agung Cahya Karyadi).

Dari masalah diatas salah satu upaya yang dapat dilakukan peneliti adalah untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menggunakan model dan media pembelajaran yang tepat dan inovatif. Model pembelajaran yang dipilih yaitu model yang memungkinkan peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran sehingga mereka dapat memahami konsep dan mencapai hasil belajar yang diharapkan (Mardiana dkk, 2020). Dipertegas oleh Ashar & Walidi (2023), bahwa di antara usaha yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik yaitu memperbaiki proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat. Model pembelajaran bagi guru bertujuan agar semua potensi yang dimiliki siswa dapat berkembang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai (Taher, Fitria & Amini, 2023).

Model yang dipilih untuk mengatasi masalah ini adalah Model *Problem Based Learning* (PBL). Metode ini merupakan model pembelajaran yang dalam prosesnya peserta didik dihadapkan dalam permasalahan yang nyata (Ardianti, 2021). Metode ini merupakan suatu metode pembelajaran yang berpusat pada siswa, dimana siswa belajar dalam menyelesaikan permasalahan nyata. Metode ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berfikir secara kritis dalam pemecahan masalah. Metode ini juga dimanfaatkan dengan tujuan untuk memberikan motivasi pada siswa dengan mengaplikasikan metode pembelajaran yang lebih relevan dengan dunia nyata. Metode PBL menekankan pada pembelajaran aktif di mana siswa dihadapkan pada masalah nyata yang harus mereka pecahkan. PBL mengajarkan siswa untuk berpikir kritis, berkolaborasi, dan berkomunikasi dengan baik

Menurut Rehalat (2016) berhasil tidaknya kegiatan pembelajaran, tergantung efektifitas model mengajar yang digunakan oleh guru dalam proses belajar-mengajar. Kurangnya inovasi model pembelajaran yang digunakan serta tidak adanya pengintegrasian teknologi di dalam pembelajaran, menjadi indikasi kuat terkait kondisi pembelajaran yang diterapkan di SDN 02 Situjuh, Gadang. Salah satu model pembelajaran yang sesuai diterapkan dengan permasalahan di atas yaitu model *Problem Based Learning*. Penelitian yang dilakukan oleh Lianfo (2023) menyatakan bahwa metode *Problem Based Learning* berhasil untuk meningkatkan capaian belajar siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca cepat. Penelitian yang dilakukan oleh Isrofa (2024) menyatakan bahwa model PBL mampu meningkatkan kemampuan membaca siswa. Dengan menerapkan model *Problem Based Learning*, peserta didik akan terfasilitasi untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis sehingga mempermudah pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan. Melihat hasil dari beberapa penelitian terdahulu terkait permasalahan serupa, yaitu penelitian oleh, Hilda Komalasari (2014) yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Membaca Cepat Melalui Teknik SKIMMING Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD AL-ZAHRA Indonesia Pamulang”. Hasil penelitian menunjukkan hasil penelitian tindakan kelas di atas, hipotesis yang dirumuskan ternyata terbukti kebenarannya bahwa keterampilan membaca melalui dengan teknik skimming pada siswa kelas V A SD Al-Zahra Indonesia Pamulang Tahun 2013/2014 dapat ditingkatkan. Selain itu, penelitian dengan permasalahan yang serupa juga dilakukan oleh Riki & Priyatno., (2018) yang berjudul “Keterampilan Membaca

Cepat Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Dengan Metode SKIMMING Dan SCANNING Siswa Kelas IV Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri VI Seluma”. Dari hasil penelitian ini terbukti keterampilan di MIN VI Seluma mengenai membaca cepat ialah yang sudah dikuasai anak didik dan guru sudah mengakui peserta didik itu mahir dalam membaca cepat yang sudah membaca setiap paragraph untuk mencari ide pokok dalam suatu cerita tanpa harus membaca keseluruhannya dan juga masih banyak anak – anak yang masih belum mahir untuk membaca cepat.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Penggunaan Model *Problem Based Learning* (PBL) Untuk peningkatan Keterampilan Membaca Cepat Dengan Menggunakan Aplikasi *SPREEDER* Pada Siswa Kelas V SDN 02 Situjuah Gadang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini secara umum adalah Bagaimana penggunaan Model *Problem Based Learning* (PBL) untuk peningkatan keterampilan Membaca Cepat dengan menggunakan aplikasi *SPREEDER* pada di kelas V SDN 02 Situjuah Gadang? Sedangkan secara khusus rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana modul ajar dalam penggunaan model *Problem Based Learning* (PBL) untuk peningkatan keterampilan membaca cepat dengan menggunakan aplikasi *Spreeder* di kelas V SDN 02 Situjuah Gadang?

2. Bagaimana penerapan penggunaan model *Problem Based Learning* (PBL) untuk peningkatan keterampilan membaca cepat dengan menggunakan aplikasi *Spreeder* di kelas V SDN 02 Situjuah Gadang?
3. Bagaimana hasil penggunaan model *Problem Based Learning* (PBL) untuk peningkatan keterampilan membaca cepat dengan menggunakan aplikasi *Spreeder* di kelas V SDN 02 Situjuah Gadang?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan hasil keterampilan membaca cepat peserta didik menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) untuk meningkatkan keterampilan Membaca Cepat dengan menggunakan Aplikasi *SPREEDER* pada siswa kelas V di SDN 02 Situjuah Gadang. Sedangkan tujuan secara khusus dalam penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan:

1. Merancang modul ajar yang menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) dalam meningkatkan keterampilan membaca cepat dengan bantuan aplikasi Spreeder dikelas V SDN 02 Situjuah Gadang.
2. Mendeskripsikan penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) dalam proses pembelajaran membaca cepat dengan menggunakan aplikasi Spreeder di kelas V SDN 02 Situjuah Gadang.
3. Menganalisis hasil penggunaan model *Problem Based Learning* (PBL) dalam peningkatan keterampilan membaca cepat dengan menggunakan aplikasi Spreeder di kelas V SDN 02 Situjuah Gadang.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoretis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam memberikan wawasan terkait penggunaan model *Problem Based Learning* (PBL) berbantu aplikasi *Spreeder* untuk membantu siswa meningkatkan keterampilan membaca cepat pada kelas V SDN 02 Situjuah Gadang.

2. Secara Praktis

a. Bagi peneliti

Penelitian ini sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan strata, menambah wawasan peneliti untuk mengoreksi dan meningkatkan kemampuan Membaca peserta didik dengan penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) untuk peningkatan keterampilan membaca Cepat dengan menggunakan aplikasi *Spreeder* pada siswa kelas V SDN 02 Situjuah Gadang.

b. Bagi Guru

Penelitian ini dapat memberikan wawasan baru bagi guru dalam menerapkan model PBL dan teknologi dalam pembelajaran membaca sehingga dapat meningkatkan efektivitas pengajaran.

c. Bagi peserta didik

Dapat membantu peserta didik meningkatkan keterampilan membaca cepat, yang penting untuk keberhasilan akademis peserta didik dimasa depan. Dengan penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) dan penggunaan aplikasi *Spreeder*, peserta didik

diharapkan lebih termotivasi untuk belajar membaca, sehingga meningkatkan minat dan keterampilan peserta didik dalam proses pembelajaran.

d. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi sekolah dalam mengembangkan kurikulum dan metode pembelajaran yang lebih efektif, khususnya dalam keterampilan membaca.

e. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan dan metode pembelajaran, serta memberikan dasar bagi penelitian lebih lanjut mengenai penggunaan PBL dan teknologi dalam pendidikan.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan modul ajar model *Problem Based Learning* (PBL) dengan bantuan aplikasi *Spreeder* efektif digunakan dalam pembelajaran membaca cepat di kelas V SDN 02 Situjuh Gadang.
2. Keterampilan membaca cepat siswa meningkat signifikan setelah diterapkannya model PBL, ditandai dengan tercapainya target membaca 100 kata per menit pada siklus I dan 120 kata per menit pada siklus II.
3. Hasil dan Respons siswa terhadap pembelajaran membaca cepat menggunakan model PBL sangat positif, ditunjukkan dengan meningkatnya motivasi, partisipasi, dan kemandirian belajar siswa.

B. Saran

1. Bagi Sekolah

Disarankan untuk memberikan dukungan penuh terhadap penggunaan model pembelajaran inovatif seperti *Problem Based Learning* (PBL) yang dikombinasikan dengan teknologi digital seperti aplikasi *Spreeder*. Dukungan dapat berupa penyediaan fasilitas pembelajaran berbasis TIK, pelatihan guru, serta integrasi program literasi sekolah yang menekankan keterampilan membaca cepat sebagai bagian dari budaya belajar.

2. Bagi Guru

Penerapan model PBL hendaknya dijadikan alternatif strategi pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan literasi siswa, khususnya membaca cepat. Guru perlu terus mengembangkan kreativitas dan kompetensi dalam mengelola kelas berbasis masalah serta memanfaatkan media pembelajaran digital agar proses belajar lebih menarik, partisipatif, dan relevan dengan kebutuhan siswa.

3. Bagi Siswa

Diharapkan dapat lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran berbasis masalah, meningkatkan motivasi belajar mandiri, serta mengembangkan keterampilan membaca cepat sebagai bagian dari kompetensi literasi dasar. Penggunaan aplikasi *Spreeder* hendaknya dimanfaatkan secara optimal baik di dalam maupun luar kelas sebagai sarana latihan yang menyenangkan dan menantang.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk melakukan pengembangan penelitian ini pada jenjang dan konteks yang berbeda, serta menambahkan variabel lain seperti pemahaman bacaan atau keterampilan berpikir kritis. Penelitian lanjutan juga dapat memperluas cakupan responden dan menggunakan metode evaluasi kuantitatif maupun kualitatif agar diperoleh data yang lebih komprehensif dan mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Afni, N. (2020). Penerapan Model *Problem Based Learning* (Pbl) Di Sekolah Dasar. *Social, Humanities, And Education Studies (Shes): Conference Series*, 3(4), 1001–1004. <https://jurnal.uns.ac.id/shes>
- Aini, Q. (2024). *Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas Iv Dengan Model Problem Based Learning (Pbl) Menggunakan Media Gambar Di Sdn 02 Supayang Kecamatan Payung Sekaki Kabupaten Solok*.
- Andriani, R., & Rasto, R. (2019). Motivasi Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(1), 80. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14958>
- Anton, & Trisoni, R. (2022). Kontribusi Keterampilan 4c Terhadap Proyek Penguatan Propil Pelajar Pancasila Pada Kurikulum Merdeka. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(3), 528–535. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v2i3.1895>
- Apriyanti, Y., Lorita, E., & Yusuarsono, Y. (2019). Kualitas Pelayanan Kesehatan Di Pusat Kesehatan Masyarakat Kembang Seri Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah. *Profesional: Jurnal Komunikasi Dan Administrasi Publik*, 6(1). <https://doi.org/10.37676/professional.v6i1.839>
- Astuti, J. D. (2022). Kesulitan Peserta Didik Menentukan Ide Pokok Paragraf Materi Teks Narasi. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Riset Dan Pengabdian*, 4(April), 1285–1291.
- Azizah, A. (2021). Pentingnya Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru Dalam Pembelajaran. *Auladuna : Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 3(1), 15–22. <https://doi.org/10.36835/au.v3i1.475>
- Barrows, H., & Tamblyn, R. (1980). *Problem Based Learning An Approach To Medical Education*. Springer Publishing.
- Chandra, A., Firman, F., & Desyandri, D. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Organ Pernapasan Manusia Menggunakan Model *Problem Based Learning* (Pbl) Di Kelas V Sd Negeri 08 Puncak Lawang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 120–126.
- Dewi, S. M., Prawiyogi, A. G., Anwar, A. S., & Wahyuni, C. S. (2021). Efektivitas Strategi Direct Reading Thingking Activities Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 453–455. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.786>
- Doringin, F., Tarigan, N. M., & Prihanto, J. N. (2020). Eksistensi Pendidikan Di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Teknologi Industri Dan Rekayasa (Jtir)*, 1(1), 43–48.
- Dzambiyah, A., Rakhman, P. A., & Rokmanah, S. (2024). Analisis Kesulitan Siswa

- Sd Dalam Mengidentifikasi Ide Pokok Paragraf Di Sdn Sempu 2. *Jurnal Review Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 10(1), 17–23. <https://doi.org/10.26740/Jrpd.V10n1.P17-23>
- Fadilah, F., Budiana, S., & Mirawati, M. (2023). Pengaruh Penerapan Model *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Subtema Benda Tunggal Dan Campuran. *Didaktik : Jurnal Ilmiah Pgsd Stkip Subang*, 9(2), 2721–2729. <https://doi.org/10.36989/Didaktik.V9i2.953>
- Fauzi, M. R. (2020). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar Kelas Tinggi Dengan Menentukan Ide Pokok Paragraf Melalui Metode Concentrated Language Encounter. *Journal Of Elementary Education*, 03(04), 147–161.
- Fithotunnuraini, A. (2024). *Implementasi Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits Kelas Xi Ips-2 Di Ma Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng Banyumas*.
- Ginting, R. V., Nahdlatul, U., & Sumatera, U. (2024). Pengaruh Teknik Skimming Terhadap Kemampuan Membaca Cepat Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas Iv Sd Negeri 104185 Sei Semayang. *Mrdan Reource Center*, 4(1), 92–95.
- Hafidz, D. I., Mudzanatun, Hanifah, & Yanti, I. N. A. (2023). Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Melalui Model *Problem Based Learning* Berbantu Media Power Point Interaktif Pada Peserta Didik Kelas Iv Sdn 2 Purwosari. *Seminar Nasional Ppg Upgris*, 20, 286–295. <https://conference.upgris.ac.id/index.php/psnppg/article/view/4011>
- Hakim, M. L. (2020). The Development Of Interactive Learning Multimedia For Zakat Lesson. *Edukasia : Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 15(1), 79. <https://doi.org/10.21043/Edukasia.V15i1.7251>
- Handayani, A., & Koeswanti, H. D. (2021). Meta-Analisis Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (Pbl) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1349–1355. <https://doi.org/10.31004/basicedu.V5i3.924>
- Hermansyah. (2020). *Problem Based Learning In Indonesian Learning. Social, Humanities, And Educations Studies (Shes): Conference Series*, 3(3), 2257–2262. <https://jurnal.uns.ac.id/shes>
- Imbaquingo, A., & Cardenas, J. (2023). Project-Based Learning As A Methodology To Improve Reading And Comprehension Skills In The English Language. *Education Sciences*, 13(6).
- Irma Sari, E., Wiarsih, C., & Bramasta, D. (2021). Strategi Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Pada Peserta Didik Di Kelas Iv Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio Fkip Unma*, 7(1), 74–82. <https://doi.org/10.31949/educatio.V7i1.847>

- Kemmis, S., & Taggart, R. M. (1988). *The Action Researcher Planner*. Deakin University.
- Kisworo, T. A. (2018). *The Use Of Spreeder To Increase Reading Speed And Reading Comprehension In Smp Pangudi Luhur Sedayu*.
- Luruk, H. E. (2020). *Kemampuan Membaca Cepat Siswa Kelas Viii Smp Negeri 8 Makassar*.
- Magdalena, I., Maghfiroh, N., Yolawati, N. N., & Dewanti, R. R. (2021). Penggunaan Teknik Evaluasi Non Tes Pada Pembelajaran Ips Kelas Vi Di Sdn Selapajang Jaya2. *Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 3(1), 113–123. <https://Ejournal.Stitpn.Ac.Id/Index.Php/Bintang>
- Marsela Yulianti, Divana Leli Anggraini, Siti Nurfaizah, & Anjani Putri Belawati Pandiangan. (2022). Peran Guru Dalam Mengembangkan Kurikulum Merdeka. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sosial*, 1(3), 290–298. <https://doi.org/10.58540/Jipsi.V1i3.53>
- Nurdewi, N. (2022). Implementasi Personal Branding Smart Asn Perwujudan Bangga Melayani Di Provinsi Maluku Utara. *Sentri: Jurnal Riset Ilmiah*, 1(2), 297–303. <https://doi.org/10.55681/Sentri.V1i2.235>
- Ovi, A., & Sopiah, S. (2019). Implementasi Model *Problem Based Learning* (Pbl) Sebagai Sarana Mengembangkan Pembelajaran. *Seminar Nasional Pendidikan, Fkip Unma 2019 “Literasi Pendidikan Karakter Berwawasan Kearifan Lokal Pada Era Revolusi Industri 4.0”*. 8 Agustus 2019, 1(65), 734–741.
- Pratiwi, E. T., & Setyaningtyas, E. W. (2020). Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Melalui Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Dan Model Pembelajaran Project Based Learning. *Jurnal Basicedu*, 4(2), 379–388. <https://doi.org/10.31004/basicedu.V4i2.362>
- Prawiyogi, A. G., Sadih, T. L., Purwanugraha, A., & Elisa, P. N. (2021). Penggunaan Media Big Book Untuk Menumbuhkan Minat Membaca Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 446–452. <https://doi.org/10.31004/basicedu.V5i1.787>
- Rachmawati, N. Y., & Rosy, B. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (Pbl) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dan Pemecahan Masalah Pada Mata Pelajaran Administrasi Umum Kelas X Otkp Di Smk Negeri 10 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (Jpap)*, 9(2), 246–259. <https://doi.org/10.26740/jpap.V9n2.P246-259>
- Rahmawati, B., Nurul Aulia, S., Rosdiana, S., Zaenah, Y. I., & Zaenudin, Z. (2023). Isu Tentang Jumlah Siklus Penelitian Dalam Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, 1(1), 76–84.
- Rehalat, A. (2016). Model Pembelajaran Pemrosesan Informasi. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 23(2), 1. <https://doi.org/10.17509/jpis.V23i2.1625>

- Ricardo, R., & Meilani, R. I. (2017). Impak Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar <https://doi.org/10.17509/Jpm.V2i2.8108>
- Romlah, S., Tinggi, S., Islam, A., & Bangil, P. (2021). Perbandingan Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif Dalam Melakukan Penilaian Operasional. *Jurnal Studi Islam*, 16(1), 1–13.
- Sain, S. H. (2021). Effect Of Project Based Learning On The Reading Skills. *Ubt Internasional Conference*.
- Satria, T. G., & Egok, A. S. (2020). Pengembangan Etnosains Multimedia Learning Untuk Meningkatkan Kognitif Skill Siswa Sd Di Kota Lubuklinggau. *Jurnal Basicedu*, 4(1), 13–21. <https://doi.org/10.31004/basicedu.V4i1.382>
- Seco, V. Y. R., & Cendana, W. (2022). Penerapan Refleksi Pribadi Untuk Membantu Guru Menjalankan Peran Sebagai Fasilitator Pada Pembelajaran Daring. *Padma Sari: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(02), 103–116. <https://doi.org/10.53977/ps.V1i02.371>
- Setiawan, A. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Ctl (Contextual Teaching And Learning) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Subtema 1 Tema 2 Kelas V Sd N 1 Nusa Bakti Kecamatan Belitang Iii Kabupaten Oku Timur. *Jemari (Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah)*, 2(2), 108–119. <https://doi.org/10.30599/jemari.V2i2.575>
- Setiawan, T., Sumilat, J. M., Paruntu, N. M., Monigir, N. N., & Monigir, N. (2022). Analisis Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Dan Problem Based Learning Pada Peserta Didik Sekolah Dasar. 6(6), 9736–9744.
- Shella Octriana. (2021). Pengaruh Penggunaan Model Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Pada Pembelajaran Biologi Siswa Sma Negeri 8 Muaro Jambi. *Skripsi*, 4(3), 6.
- Sibuea¹, P., Hafis², B., Sari³, D., Koto⁴, M. K., Rahman⁵, N. A., Naibaho⁶, P. R., Susanti⁷, R., & Riadi⁸, S. (2024). Pengembangan Multimedia Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 2920–2928. Alamah, I., Kusumanto, R., Lindawati. Peningkatan Profesionalisme Guru...
- Simamora, T., Harapan, E., & Kesumawati, N. (2020). Faktor-Faktor Determinan Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa. *Jmksp (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 5(2), 191. <https://doi.org/10.31851/jmksp.V5i2.3770>
- Suparlan, & Nusantara. (2021). Penerapan Teori Belajar Prilaku Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Di Sd/Mi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 1–9. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/alkhidmad>
- Suyuti, S., Ekasari Wahyuningrum, P. M., Jamil, M. A., Nawawi, M. L., Aditia, D., & Ayu Lia Rusmayani, N. G. (2023). Analisis Efektivitas Penggunaan

Teknologi Dalam Pendidikan Terhadap Peningkatan Hasil Belajar.
Journal On Education, 6(1), 1–11.
<https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.2908>

Wardani, W. F. (2017). *Penerapan Model Problem Based Learning (Pbl) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Kelas Iv Mi Islamiyah Sumberrejo Batanghari Tahun Pelajaran 2017/2018*.

Yusri, A. Z. Dan D. (2020). Penelitian Tindakan Kelas. In *Jurnal Ilmu Pendidikan* (Vol. 7, Issue 2).